

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan di negara Indonesia memiliki tujuan utama untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara. Salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan tersebut adalah sekolah melaksanakan program pendidikan karakter. Adapun tujuan dari pendidikan karakter yang diberikan adalah untuk membentuk pribadi peserta didik yang memiliki kecerdasan akademis, memiliki kepribadian dan akhlak yang terpuji sesuai dengan norma-norma yang berlaku baik norma social maupun norma budaya.

Pada implementasinya, pendidikan karakter bagi sebuah lembaga Pendidikan menjadi tantangan yang besar, terutama di jenjang pendidikan menengah pertama seperti SMPN 2 Kejayan. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan perubahan pola pikir masyarakat, karakter siswa seringkali terpengaruh oleh berbagai faktor eksternal yang dapat mengurangi kualitas kepribadian mereka. Berdasarkan hal tersebut, pengelolaan pendidikan karakter yang efektif sangat dibutuhkan untuk menjamin bahwa nilai- nilai moral dan etika yang diterapkan di sekolah dapat diinternalisasi oleh peserta didik dengan baik.

Pelaksanaan pendidikan karakter yang baik tidak hanya berfokus pada pembentukan karakter peserta didik di dalam kelas, tetapi juga pada pembentukan

iklim pendidikan yang mendukung pengembangan sikap dan perilaku positif di luar kelas. Hal ini melibatkan seluruh elemen dalam satuan pendidikan, mulai dari kepala sekolah, guru, hingga wali murid dan warga masyarakat sekitar. Keterlibatan semua pihak dalam proses pendidikan karakter akan memberikan dampak yang signifikan dalam membangun lahirnya peserta didik dengan karakter yang kuat dan bermoral.

Dalam dunia Pendidikan terdapat satu faktor yang tidak kalah penting yaitu adanya kepercayaan masyarakat terhadap satuan pendidikan khususnya dalam hal kualitas pendidikan. Kepercayaan masyarakat, atau yang sering disebut sebagai *trust*, menjadi faktor penentu dalam keberhasilan sebuah satuan pendidikan. Kepercayaan ini bukan hanya berkaitan dengan aspek akademik, tetapi juga dengan sikap dan tingkah laku yang ditunjukkan oleh peserta didik, yang tentukan oleh pendidikan karakter yang diterapkan di satuan pendidikan.

SMPN 2 Kejayan merupakan salah satu sekolah diantara puluhan sekolah di tingkat menengah pertama di kabupaten Pasuruan, yang memiliki peran strategis dalam membangun kepercayaan masyarakat. Kepercayaan ini tidak hanya berasal dari prestasi akademik sekolah, tetapi juga dari pengelolaan pendidikan karakter yang mampu menghasilkan lulusan dengan integritas, kedisiplinan, dan kepedulian sosial yang tinggi. Oleh karena itu, manajemen pendidikan karakter yang diterapkan di SMPN 2 Kejayan menjadi sangat penting dalam menciptakan citra positif sekolah dan meningkatkan *trust* (kepercayaan) masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan.

Awalnya SMPN 2 Kejayan kurang mendapatkan *trust* (kepercayaan) dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mendaftar dalam

proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) antara tahun pelajaran 2017/2018 sampai tahun pelajaran 2021/2022 cenderung tidak stabil bahkan seringkali mengalami penurunan jumlah pendaftar seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah Pendaftar Calon Siswa Baru TP 2017/2018 – 2021/2022
SMPN 2 Kejayan

No	Tahun Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)
1	2017/2018	89
2	2018/2019	65
3	2019/2020	84
4	2020/2021	87
5	2021/2022	72

Akan tetapi kondisi tersebut tidak berlangsung lama, lambat laun *trust* (kepercayaan) masyarakat terhadap satuan pendidikan mulai di dapatkan kembali akibat kesungguhan dari SMPN 2 Kejayan untuk terus berbenah sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama melalui peningkatan pendidikan karakter terhadap peserta didik. Peningkatan kepercayaan tersebut dapat di lihat dari jumlah pendaftar yang meningkat secara signifikan dalam 3 tahun terakhir, hal tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah Pendaftar Calon Siswa Baru TP 2022/2023 – 2021/2025
SMPN 2 Kejayan

No	Tahun Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)
1	2022/2023	78
2	2023/2024	99
3	2024/2025	116

Manajemen pendidikan karakter yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap pandangan masyarakat terhadap satuan pendidikan. Masyarakat cenderung akan memberikan kepercayaan lebih kepada satuan pendidikan yang dapat menghasilkan peserta didik dengan karakter yang kuat, berbudi pekerti luhur, dan mampu beradaptasi dengan baik di masyarakat. Kepercayaan masyarakat ini

akan tercermin dalam berbagai aspek, seperti bertambahnya jumlah peserta didik dari tahun ke tahun, tingkat partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, tingkat kehadiran siswa, dan prestasi yang dicapai oleh sekolah.

Namun, meskipun pendidikan karakter telah menjadi bagian dari sistem pendidikan di Indonesia, penerapannya di satuan pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa tantangan tersebut antara lain adalah kurangnya pemahaman yang menyeluruh tentang pentingnya pendidikan karakter, kurangnya pelatihan bagi guru mengenai strategi pengajaran karakter, serta keterbatasan fasilitas dan sarana yang mendukung pembelajaran karakter. Hal ini tentunya berdampak pada efektivitas manajemen pendidikan karakter yang dijalankan oleh sekolah.

Di SMPN 2 Kejayan, meskipun telah ada program-program pendidikan karakter yang diterapkan, masih ada peluang untuk memperbaiki dan mengoptimalkan manajemen pendidikan karakter agar dapat meningkatkan *trust* masyarakat terhadap satuan pendidikan.

Penelitian ini akan fokus pada bagaimana manajemen pendidikan karakter di SMPN 2 Kejayan dapat dikelola dengan baik untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap satuan pendidikan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana penerapan pendidikan karakter

dapat memperkuat citra dan kepercayaan masyarakat terhadap satuan pendidikan, faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan manajemen pendidikan karakter di SMPN 2 Kejayan dan untuk menemukan model manajemen pendidikan karakter yang di terapkan di SMPN 2 Kejayan. Pendidikan karakter yang efektif dapat memberikan dampak jangka panjang, tidak hanya bagi siswa, tetapi juga bagi

seluruh komunitas sekolah. Keberhasilan sekolah dalam menjalankan manajemen pendidikan karakter yang baik akan mempererat hubungan antara sekolah dan masyarakat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di SMPN 2 Kejayan serta memperkuat *trust* masyarakat terhadap satuan pendidikan tersebut.

Dengan latar belakang yang lebih mendalam ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pentingnya pengelolaan pendidikan karakter dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi SMPN 2 Kejayan dan sekolah-sekolah lainnya dalam mengembangkan manajemen pendidikan karakter yang lebih efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pendidikan karakter yang diterapkan di SMPN

2 Kejayan?

2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pendidikan karakter di SMPN 2 Kejayan?
3. Bagaimana Model manajemen pendidikan karakter yang di terapkan di SMPN 2 Kejayan Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen pendidikan karakter yang diterapkan di SMPN 2 Kejayan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pendidikan karakter di SMPN 2 Kejayan.
3. Untuk menemukan model manajemen pendidikan karakter yang di terapkan di SMPN 2 Kejayan Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat secara Teoritis
 - a. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam bidang keilmuan manajemen pendidikan karakter terutama dalam meningkatkan trust masyarakat terhadap satuan pendidikan
 - b. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa

2. Manfaat secara Praktis
 - a. Bagi sekolah (SMPN 2 Kejayan) : untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya manajemen pendidikan karakter dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.
 - b. Bagi masyarakat : untuk memberikan gambaran mengenai upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam menciptakan karakter peserta didik yang baik melalui berbagai program yang telah direncanakan dan dilaksanakan.
 - c. Bagi dunia pendidikan: Menambah wawasan dan informasi terkait manajemen pendidikan karakter dalam meningkatkan trust masyarakat terhadap satuan pendidikan

1.5 Definisi Istilah

Definisi istilah yang di sajikan dalam judul ini, dimaksudkan untuk memberikan penjelasan secara garis besar tentang ruang lingkup penelitian dan untuk memberikan batasan pada permasalahan yang ada. Hal ini sangat penting, agar tidak menyebabkan banyak interpretasi dan kesalah pahaman dalam mengartikan. Istilah-istilah tersebut antara lain:

- a. Manajemen

Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, serta pengawasan dengan memanfaatkan aset manusia dan asset-aset yang lain

- b. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilaksanakan untuk mengembangkan potensi manusia atau sekelompok orang, baik potensi fisik, cipta, rasa, maupun karsanya.

c. Karakter

Karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan yang di miliki oleh seseorang yang dapat membedakan seseorang dengan orang lain

d. Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan adalah sebuah proses untuk mengelola satuan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau menciptakan sebuah ekosistem belajar yang aman dan nyaman yang terdiri dari kegiatan Planing (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Actuating (pelaksanaan) dan controlling (pengawasan).

e. Manajemen pendidikan Karakter

Manajemen pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan oleh guru atau lembaga pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama yang berkaitan dengan pembentukan karakter dan akhlak terpuji.

f. *Trust* (Kepercayaan)

Trust atau kepercayaan adalah sebuah keyakinan yang dimiliki oleh manusia terhadap manusia lain atau suatu lembaga yang di dasari dengan niat baik, kejujuran, keterbukaan dan kompetensi.